

**THE EFFECT OF PROFITABILITY, DIVIDEND PAYOUT RATIO, AND FIRM VALUE ON STOCK PRICES IN FINANCIAL SECTOR COMPANIES IN 2018-2021**

**PENGARUH PROFITABILITAS, DIVIDEND PAYOUT RATIO, DAN NILAI PERUSAHAAN TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SEKTOR FINANCIAL PADA TAHUN 2018-2021**

**Frischa Sitohang<sup>1\*</sup>, Francis Hutabarat<sup>2</sup>, Judith Tagal Gallena Sinaga<sup>3</sup>**  
Universitas Advent Indonesia<sup>1,2</sup>

**ABSTRACT**

*At the beginning of 2020, COVID-19 was officially declared a pandemic that hit Indonesia and had an impact on the company's revenue and profitability. Operational activities and production were limited, thus threatening the company. However, amidst the issues occurring within the industry, which experienced a decline due to COVID-19, banking profit margins increased in Indonesia. Therefore, the aim of this research is to find out whether share prices are influenced by profitability variables such as return on equity, dividend payout ratio, and company value with price earnings ratio in the financial sector on the Indonesia Stock Exchange in 2018–2021. The population in this case is all publicly traded companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018–2021, with a sample selection technique using purposive sampling. The method used in this research is to carry out descriptive test analysis, correlation tests, determination tests, F tests, and multiple regression tests with partial results. Share prices are not influenced by profitability as measured by return on equity, and partially, share prices are not influenced by dividend payout ratio. Partially, share prices are not influenced by the price-earning ratio, so profitability, dividend payout ratio, and price-earning ratio do not significantly influence share prices.*

**Keywords:**

**ABSTRAK**

Pada awal tahun 2020, COVID-19 secara resmi dinyatakan sebagai pandemi yang melanda Indonesia dan berdampak pada pendapatan dan profitabilitas perusahaan. Kegiatan operasional dan produksi menjadi terbatas sehingga mengancam perusahaan. Namun, di tengah isu yang terjadi di dalam industri yang mengalami penurunan akibat COVID-19, margin laba perbankan justru meningkat di Indonesia. Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah harga saham dipengaruhi oleh variabel profitabilitas seperti return on equity, dividend payout ratio, dan nilai perusahaan dengan price earning ratio pada sektor keuangan di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2021. Populasi dalam hal ini adalah seluruh perusahaan go public yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2021, dengan teknik pemilihan sampel menggunakan purposive sampling. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan melakukan analisis uji deskriptif, uji korelasi, uji determinasi, uji F, dan uji regresi berganda dengan hasil secara parsial. Harga saham tidak dipengaruhi oleh profitabilitas yang diukur dengan return on equity, dan secara parsial, harga saham tidak dipengaruhi oleh dividend payout ratio. Secara parsial, harga saham tidak dipengaruhi oleh price earning ratio, sehingga profitabilitas, dividend payout ratio, dan price earning ratio tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham.

**Kata kunci**

**PENDAHULUAN**

Pada awal tahun 2020, Covid19 resmi dinyatakan sebagai pandemic yang melanda Indonesia. Pandemic Covid19 ini berlangsung hingga beberapa tahun di Indonesia yang berdampak ke berbagai bidang kehidupan yaitu kesehatan, keuangan, transportasi dan terlebih lagi banyak operasional bisnis perusahaan terganggu keuangan dan pendapatannya.

Pendapatan/Profitabilitas perusahaan menurun, aktivitas operasional dan produksi terbatas sehingga mengancam perusahaan. Namun, ditengah isu yang terjadi dikalangan industry dan bisnis yang mengalami penurunan akibat Covid19 ini, CNBC Indonesia (2021) menyatakan bahwa bank malah untung dan mengalami peningkatan marjin keuntungan pada Januari 2021(year on

year/yoy), dikutip oleh CNBC Indonesia, Senin (22/3/2021). Terlihat bahwa ditengah lemahnya ekonomi Indonesia akibat pandemic, marjin keuntungan perbankan meningkat di Indonesia. Selain itu, (Shrivatsa, 2022) menyatakan bahwa pandemic Covid19 ini memiliki dampak bagi perusahaan asuransi yang mana banyak yang menduga bahwa perusahaan asuransi terkena dampak buruk malah sebaliknya, perusahaan asuransi mengalami peningkatan pendapatan penjaminan yang membantu industry/perusahaan menopang kerugian investasi, para pihak asuransi pada masa itu memberikan berbagai produknya untuk mengcover risiko covid-19 (CNBC Indonesia, 2020). Pergeseran bisnis secara drastis yang terjadi saat Covid19 ini diperkirakan akan mempengaruhi ekuitas dan investasi di pasar saham (Darmayanti et al., 2021).

Pasar saham berperan secara aktif bagi perekonomian suatu negara termasuk Indonesia. Perusahaan atau pebisnis biasanya menggunakan pasar saham sebagai sarana dalam mengelola pendanaan usahanya untuk menarik investor berinvestasi diperusahaannya (Estiasih et al., 2020). Investasi merupakan kebersediaan seseorang menggunakan dananya saat ini agar menghasilkan di masa mendatang (Sitohang & Hutabarat, 2023). Investasi ini dilakukan dengan tujuan agar saat investor membeli saham, investor mendapatkan dividend dan return dari selisih harga saham yang dibeli lalu dijual. Harga saham menjadi suatu gambaran bagi nilai perusahaan, jika perusahaan memiliki kinerja yang baik maka saham atas perusahaan tersebut akan banyak diminati oleh investor (Mujino et al., 2021). Adapun factor penyebab perubahan harga saham terdiri dari factor internal yaitu factor yang datang dari dalam perusahaan yang mana

dapat dikendalikan oleh pihak manajemen perusahaan seperti *dividen*, *capital gain*, *return* dan tingkat resiko perusahaan (Alfianti & Sonja, 2023).

Kasus yang terjadi dilaporkan oleh (CNBC Indonesia, 2023), PT Zyrexindo Mandiri Buana Tbk (ZYRX) mengalami penurunan harga saham secara tajam dari harga Rp850 per lembar saham pada 29 Juli 2021 menjadi Rp294 per lembar saham pada 26 Mei 2021, penurunan ini mencapai 65,47%. Hal ini dinyatakan karena laba bersih perusahaan merosot secara signifikan sebanyak 49,02% secara tahunan (year on year/yoy). Rasio Profitabilitas perusahaan ini sebenarnya positif yang mana nilainya mencapai 27,08% namun oleh karena beban keuangan yang melambung tinggi mengakibatkan *return on equity* menjadi sangat kecil dibandingkan dengan peers. Kinerja perusahaan yang berada pada *bottom line* membuat ZYRX dinilai mahal sehingga kemudian banyak investor yang tidak mengoleksi saham ZYRX sehingga harga saham menjadi anjlok. Beda halnya yang terjadi dengan PT Surya Essa Perkasa Tbk dengan kode saham ESSA, perusahaan ini mengalami kenaikan dalam laba bersih senilai 141% yaitu menjadi US\$731 juta namun harga saham ESSA anjlok diduga setelah perusahaan membagikan dividennya senilai Rp775,2 miliar, jumlah dividen yang dibagikan ini merupakan jumlah terbesar dibandingkan dengan pembagian dividen sebelumnya

Berdasarkan kasus diatas, dapat dinyatakan bahwa sebagai seorang investor perlu untuk melihat dan memantau kinerja perusahaan tempat berinvestasi dengan dipandu oleh pengetahuan yang dimiliki dibidang keuangan (Sudjiman et al., 2023). Dalam hal ini peneliti atau investor dapat menggunakan *financial ratio* perusahaan seperti tingkat profitabilitas perusahaan, kebijakan dividen perusahaan, dan juga

nilai perusahaan itu sendiri.

Rasio profitabilitas dapat mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan (Alfianti & Sonja, 2023). Tingkat profitabilitas yang lebih tinggi menunjukkan kemampuan lebih tinggi untuk memaksimalkan kemampuan perusahaan (Chasanah, 2019). Dalam mengukur kinerja suatu perusahaan rasio profitabilitas merupakan salah satu indikator penting yang berfokus pada kemampuan perusahaan mencapai pendapatannya melalui aktiva yang dimiliki, semakin besar profitabilitas suatu perusahaan semakin tinggi pula harga saham (Suwandani et al., 2017). Return on equity merupakan variabel yang digunakan untuk menghitung keuntungan dalam penelitian ini. *Return on Equity* digunakan sebagai rasio yang dapat membantu investor mempertimbangkan saham yang akan dipilih untuk menanamkan modal oleh sebab *return on equity* mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui modal yang dimiliki (Mujino et al., 2021). Menurut (Muhammad & Rahim, 2015), rasio profitabilitas dikatakan berkorelasi positif dengan harga saham, sedangkan (Soares, 2015) mengatakan harga saham tidak dipengaruhi oleh rasio profitabilitas.

Selain rasio profitabilitas, dividen dan keuntungan modal juga digunakan untuk melihat kinerja suatu perusahaan yang mana dividen adalah bentuk pengembalian yang diterima oleh investor dari perusahaan. Dividen merupakan keuntungan yang dibayarkan perusahaan secara tunai baik langsung ataupun tidak langsung kepada para pemegang saham (Laopodis, 2020). Kebijakan dividen mengacu kepada keputusan yang diambil manajemen perusahaan apakah membagikan keuntungan atau menahan untuk tujuan

investasi kembali, kebijakan ini dapat dilihat dari rasio pembayaran dividen yaitu proporsi laba yang dibagikan sebagai dividen (Silalahi & MANIK, 2019). Dalam penelitian ini, digunakan variabel rasio Dividend Payout Ratio. Rasio ini menggambarkan persentase pendapatan atau laba perusahaan yang akan ditawarkan kepada para pemegang saham. Menurut Gumanti yang dikutip dalam (Ovami & Nasution, 2020), Semakin tinggi tingkat dividen, keyakinan para investor terhadap pertumbuhan dan nilai perusahaan juga akan semakin tinggi. Hal ini disebabkan oleh tingkat dividen yang tinggi menjadi sinyal yang kuat bahwa laba perusahaan juga tinggi. Akibatnya, investor akan cenderung membeli saham perusahaan tersebut, yang pada gilirannya akan meningkatkan harga saham. Berdasarkan Theory Bird in the hand yang ditulis oleh Myron Gordon dan John Linther dalam (Samrotun, 2015), investor lebih tertarik terhadap pengembalian dividen dibandingkan dengan capital gain, semakin tinggi harga saham memperlihatkan meningkatnya nilai perusahaan. Menurut (Estiasih et al., 2020), *Dividend Payout Ratio* yang tinggi pada saham dapat membuat investor percaya bahwa saham tersebut efisien, sedangkan menurut (Hanryono et al., 2017), *dividend payout ratio* memiliki implikasi yang luas.

Nilai perusahaan merupakan bentuk valuasi saham. Nilai saham suatu perusahaan akan dipengaruhi oleh perkembangan dan tingginya hasil investasi (Chasanah, 2019). Salah satu rasio untuk menghitung nilai perusahaan adalah *price earning ratio*. *Price Earning Ratio* atau metode *Earning Multiplier* biasanya digunakan untuk menilai seberapa besar harga saham suatu perusahaan jika dinilai oleh investor dengan cara melakukan perbandingan antara harga saham dan

laba bersih (Putri, 2016). Dengan menggunakan Price Earning Ratio sebagai rasio dan mempertimbangkan harga saham terhadap laba per saham, investor dapat menentukan nilai investasinya pada saham tersebut (Brigham, 2010). Menurut (Dalimunthe, 2015), PER dapat digunakan untuk mengukur nilai perusahaan yang memiliki dampak terhadap harga saham, sedangkan (Suharti & Tannia, 2020) mengungkapkan bahwa harga saham tidak berdampak oleh *Price Earning Ratio*.

Seperti yang telah dijelaskan di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah harga saham dipengaruhi oleh variabel profitabilitas dengan *return on equity*, *dividend payout ratio*, dan nilai perusahaan dengan *price earning ratio* pada sector keuangan di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2021.

## TINJAUAN PUSTAKA

### Profitabilitas

Rasio Profitabilitas merupakan ukuran dalam menentukan apakah suatu perusahaan menghasilkan keuntungan dana atau apakah perusahaan tersebut beroperasi secara efisien yang dinyatakan dalam hasil pendapatan dan investasi atau dengan kata lain profitabilitas suatu perusahaan diukur dengan pendapatan dan hasil investasinya (Kasmir, 2015). Untuk itu, alat ukur untuk mengukur profitabilitas dengan *Return on Equity (ROE)*. Menurut (Kasmir, 2012) *Return on Equity (ROE)* dapat didefinisikan sebagai rasio profitabilitas dalam mengukur imbal hasil yang diberikan atas ekuitas dengan rumus sebagai berikut:

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$$

Apabila suatu perusahaan

memiliki nilai *Return on Equity (ROE)* yang maksimal, maka disimpulkan bahwa perusahaan tersebut berhasil dalam kinerja efektif (Ikhwal, 2016).

### Dividen Payout Ratio

Rasio yang menjadi alat menghitung/mengukur kemampuan perusahaan mempertahankan modal dan keuntungan disebut sebagai *Dividend Payout Ratio* (Asmirantho et al., 2015). Rumus yang digunakan untuk menghitung *Dividend Payout Ratio* yaitu:

$$DPR = \frac{\text{Jumlah Dividen}}{\text{Laba Bersih}}$$

Melalui rasio diatas, apabila didapati nilai DPR suatu perusahaan pada tingkat maksimum, maka dapat dikategorikan perusahaan memiliki keuangan yang memadai untuk membayarkan dividennya kepada investor, begitu pula sebaliknya, apabila didapati nilai DPR suatu perusahaan rendah dapat diartikan bahwa hanya kecil/sedikit kemampuan perusahaan membayarkan dividen kepada investor (Fauza & Mustanda, 2016).

Beberapa alasan perusahaan sebaiknya membayarkan atau bahkan tidak membayarkan dividennya karena pembayaran dividend tersebut penting bagi investor dengan alasan sebagai berikut: i) adanya dividen memberi kepastian kepada investor mengenai keuangan perusahaan, ii) dividen menarik bagi setiap investor yang ingin mendapatkan pendapatan dari investasinya, dan iii) dividen membantu menjaga harga pasar (Gill et al., 2010).

### Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan gambaran yang dapat dimiliki oleh masyarakat dalam bentuk kepercayaan terhadap pencapaian suatu perusahaan (Harahap et al., 2019). Nilai perusahaan

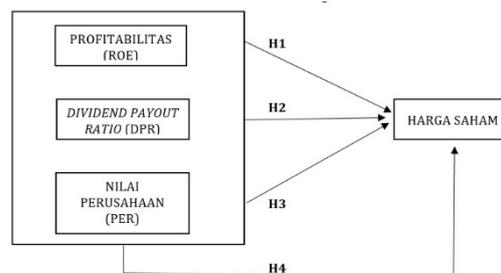
ini biasanya secara keseluruhan dihubungkan dengan harga saham serta kekayaan investornya, sehingga apabila perusahaan mampu mendapatkan penilaian yang baik dimata pihak eksternal hal tersebut akan memberikan pandangan/penilaian positif bagi para investor (Pradanimas & Sucipto, 2022). Untuk mengetahui nilai suatu perusahaan, digunakan rasio PER yang membandingkan harga saham dengan pendapatan suatu perusahaan, jika disajikan dalam bentuk rumus maka akan menjadi sebagai berikut:

$$PER = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Laba Per Saham}}$$

### Harga Saham

Harga saham adalah hasil valuasi saham yang telah diterbitkan oleh suatu perusahaan yang menentukan besarnya tingkat keuntungan yang diperoleh suatu perusahaan (Dewi & Sudiarta, 2014). Menurut (Hery, 2011), harga saham terbentuk saat terjadi transaksi dan interaksi antara pembeli dan penjual di pasar saham. Penentuan harga saham merupakan kunci kesuksesan saat penawaran terjadi, harga saham yang ditentukan terlalu tinggi juga dapat mengakibatkan jatuhnya harga penawaran. Menurut (Deitiana Tita, 2011), peramalan harga saham dapat diidentifikasi melalui factor-faktor seperti penjualan, pertumbuhan penjualan, biaya kebijakan dividend an dapat juga dilakukan analisis teknikal yang mana pemikiran yang dapat digunakan untuk analisis teknikal tersebut yaitu harga saham yang digunakan sebagai data yang relevan yang menunjukkan fluktuasi harga secara historis serta dari waktu ke waktu dan berulang.

### Kerangka Pemikiran



**Gambar 1. Skema Kerangka Pemikiran**

Sumber : dikelola oleh penulis

### Pengembangan Hipotesis

#### Profitabilitas(ROE) terhadap Harga Saham

Sebelumnya pernah dilakukan pengujian oleh (Mujino et al., 2021) yang menunjukkan hasil bahwa , Harga saham tidak dapat berubah oleh karena ROE. Didukung oleh penelitian lain yang dilakukan oleh (Munira et al., 2018) yang menjelaskan hasil uji bahwa Harga saham pada perusahaan *pulp & paper paper* yang tercatat di BEI tahun 2012-2016 tidak terbukti dipengaruhi oleh ROE. Namun (Utomo, 2019) memaparkan harga saham akan berubah seiring perubahan nilai ROE dan didukung pula oleh (Sujatmiko, 2019) yang hasil ujinya menyebutkan ROE tidak berkontribusi terhadap harga saham

Berdasarkan penjabaran diatas maka H1 dinyatakan sebagai berikut:

**H<sub>1</sub> : Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham**

#### Dividen Payout Ratio terhadap Harga Saham

Dividen Payout Ratio (DPR) tidak mampu menjelaskan harga saham (Dewi & Sudiarta, 2014), ini adalah *statement* yang oleh (Asmirantho et al., 2015) dalam pengujiannya, karena ditemukan juga bahwa harga saham tidak bergerak meski DPR berubah, sedangkan menurut (Fauza & Mustanda, 2016) menyatakan bahwa DPR mampu mendeskripsikan Harga Saham dan hal ini didukung pula

oleh (Silalahi & Manik, 2019), beliau setuju bahwa harga saham akan berubah seiring DPT berubah.

Berdasarkan penjabaran diatas maka H2 dinyatakan sebagai berikut:

**H<sub>2</sub> : Dividend Payout Ratio berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham**

**Nilai Perusahaan (PER) terhadap Harga Saham**

Pada umumnya, nilai perusahaan/valuasi saham dikaitkan dengan harga saham kekayaan financial investornya, sehingga apabila perusahaan mampu mendapatkan penilaian yang baik dimata pihak eksternal hal tersebut akan memberikan pandangan/penilaian positif bagi para investor (Pradanimas & Sucipto, 2022). Price Earning Ratio (PER) dianggap sebagai metric penting saat akan melakukan analisis kekayaan perusahaan. Hasil yang diperoleh (Dalimunthe, 2015) menyatakan bahwa secara parsial PER berkontribusi pada harga saham sedangkan menurut (Arison, 2019) tidak terdapat pengaruh antara PER dan Harga Saham.

Berdasarkan penjabaran diatas maka H3 dinyatakan sebagai berikut:

**H<sub>3</sub> : Nilai Perusahaan berpengaruh signifikan dan terhadap Harga Saham**

**METODE PENELITIAN**

Penelitian kuantitatif yang memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas, *Dividen Payout Ratio* (X2), dan Nilai Perusahaan (X3) terhadap Harga Saham (Y) digunakan dalam penelitian ini. Populasi dalam hal ini adalah semua perusahaan *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018 - 2021, dengan sampel perusahaan finansial yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2018 - 2021. Teknik pemilihan sampel dengan *purposive sampling*. Yang akan menjadi

kriteria sampel penelitian yaitu sebagai berikut:

- a. Saham yang dipilih adalah saham perusahaan sector finansial dari jenis usaha bank dan asuransi yang memuculkan laporan keuangan dari tahun 2018 sampai 2021 secara berturut-turut.
- b. Saham yang dipilih adalah saham perusahaan sector finansial dengan jenis usaha bank dan asuransi yang membagikan dividen selama periode 2018-2021
- c. Saham yang memiliki nilai ROE yang positif

**Tabel 1. Indikator Penelitian**

Indikator	Ratio	Definisi operasional	Variabel
Profitabilitas (ROE)	$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$	Rasio merupakan ukuran dalam menentukan apakah suatu perusahaan berhasil memperoleh keuntungan yang dinyatakan dalam hasil pendapatan dan investasi.	Profitabilitas X1
Dividen out ratio	$\text{Dividen Pay out ratio} = \frac{\text{Jumlah Dividen}}{\text{Laba Bersih}}$	Dividend Payout Ratio X2 merupakan alat rasio dalam menghitung/mengukur kemampuan perusahaan mempertahankan modal dan keuntungan	Dividen X2
Nilai Perusahaan (PER)	$\text{Price Earning Ratio} = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Laba Per Saham}}$	Nilai perusahaan disebut X3 gambaran yang dapat dimiliki oleh masyarakat dalam bentuk kepercayaan terhadap pencapaian suatu perusahaan	Nilai X3
Harga Saham	Closing price harga saham akhir tahun	Harga saham diambil dari Y closing price akhir tahun	

Menrut (Yuliara, 2016), untuk mendeskripsikan hubungan antara variabel bebas dan tidak bebas dapat menggunakan model persamaan Regresi Linear Berganda dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Sehingga model penelitian regresi dalam penelitian ini dinyatakan sebagai berikut:

$$\text{Harga Saham} = a + b_1\text{ROE} + b_2\text{DPR} + b_3\text{PER} + e$$

Menurut Kleinbaum dan Kupper dalam (Alsa, 2015), dalam melakukan uji F dan uji t berfungsi untuk menilai besarnya variabel bebas dan tidak bebas.

- a) Apabila didapatkan  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.
- b) Apabila didapatkan  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Selanjutnya, untuk pengujian uji t, kriteria pengujian adalah:

- a) Jika ditemukan  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka

Ho diterima dan Ha ditolak.

- b) Jika ditemukan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  
Ho ditolak dan Ha diterima

## HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

**Tabel 2. Descriptive**

	Mean	Mn	Mx	SD
ROE	0,10	0,02	0,21	0,05
DPR	0,41	0,08	2,23	0,32
Price	3011,65	91	26000	3619,79
PER	15,86	2,74	202,06	23,57

- a. Pada hasil statistic deskriptif diatas, variable Profitabilitas yang diukur oleh ROE pada Perusahaan sektor financial yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2021, memiliki nilai rata-rata 0,10, nilai minimum yaitu 0,02, nilai maksimum 0,21 dan standar deviasi yaitu senilai 0,05.
- b. Pada hasil statistik deskriptif diatas, variabel *Dividen Payout Ratio* pada Perusahaan sektor financial tahun 2018-2021, memiliki nilai rata-rata 0,41, nilai minimum sebesar 0,08, nilai maksimum sebesar 2,23 dan standar deviasi dari variable ini yaitu 0,32.
- c. Pada hasil statistic deskriptif diatas, variable Harga pada Perusahaan sektor financial yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2021 memiliki nilai/harga rata-rata senilai Rp3.011 dengan nilai harga minimum yaitu Rp91 dengan nilai harga maksimum yaitu Rp26.000 dan dengan standar deviasi yaitu 3.619.
- d. Pada hasil deskriptif diatas, variable *Price Earning Ratio* memiliki nilai rata-rata 15,86, nilai minimum dari variable ini yaitu 2,74 sedangkan nilai maksimum yaitu mencapai 202,06 sedangkan standar deviasinya yaitu 23,57.

**Tabel 3. Correlation**

	Price	ROE	DPR	PER
Price	1,000	0,374	0,025	0,171
ROE		1,000	-	-

		0,164	0,268
DPR		1,000	0,135
PER			1,000

Hasil uji statistic korelasi pada umumnya berguna untuk melihat kuat dan lemahnya hubungan antara variable yang digunakan secara linear . Berdasarkan hasil uji statistic diatas didapati bahwa :

- a. Nilai koefisien korelasi Profitabilitas dengan menggunakan ROE terhadap harga saham sebesar 0,374 yang artinya bahwa tergolong korelasi lemah atau dapat dikatakan saat profitabilitas tinggi maka harga saham akan turun.
- b. Nilai koefisien korelasi DER terhadap harga saham sebesar 0,025 yang memiliki arti bahwa tergolong korelasi lemah atau dapat dikatakan saat DER meningkat/naik maka harga saham akan turun.
- c. Nilai koefisien korelasi PER terhadap harga saham sebesar 0,171 yang artinya bahwa hubungan PER dengan harga saham secara linear tergolong korelasi lemah dan dapat dikatakan apabila PER naik maka harga saham turun.

**Tabel 4. Coefficien Determination**

R	R Sq	Adj Sq	SE
0,47	0,22	0,19	3251,84

Hasil uji koefisien determinasi dapat membantu mengetahui seberapa besar kontribusi Profitabilitas, DER dan PER mempengaruhi Harga saham. Pada table 3, menunjukkan bahwa besar Rquare senilai 0,22 yang artinya bahwa Profitabilitas, DER dan PER berkontribusi senilai 22% terhadap Harga Saham, sedangkan sisanya sebesar 78% dapat dijelaskan atau dipengaruhi oleh variable lain yang tidak dibahas sdalam penelitian ini.

**Tabel 5. Uji Simultan (F)**

	B	T	Sig.
ROE	34941,76	-1,27	0,209
DPR	699,97	4,36	0,000
PER	44,08	0,60	0,548

(const.)	-1401,28		
R	0,47	F	7,30
R Sq	0,22	F sig.	0,000
SE Est.	3251,84		

Hasil uji statistic yaitu Uji Simultan (F) ini bertujuan mengetahui pengaruh Profitabilitas, DER dan PER secara bersamaan atau simultan memiliki pengaruh terhadap Harga Saham atau dapat mengetahui apakah model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variable dependen atau tidak dapat mempengaruhi variable dependen. Berdasarkan table hasil uji statistic diatas menunjukkan bahwa nilai signifikansi yaitu  $7,30 > 0,05$ . Karena nilai signifikansi diatas  $0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima yang artinya bahwa Profitabilitas, DER dan PER secara Bersama-sama tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan sektor financial periode 2018-2021.

**Tabel 6. Uji Regresi Berganda**

	B	SE
ROE	34941,76	8013,80
DPR	699,97	1160,52
PER	44,08	16,19
(const.)	-1401,28	1106,52

Hasil uji statistic regresi berganda ini digunakan untuk menilai pengaruh dua atau lebih variable bebas terhadap variable terikat untuk membuktikan keberadaan fungsi variable yang berhubungan. Berdasarkan hasil pengujian regresi berganda diatas, maka persamaan yang muncul adalah sebagai berikut:

$$\text{Harga Saham} = -1.401 + 34.941\text{ROE} + 699,97\text{DPR} + 44,08\text{PER}$$

Nilai konstanta diatas yaitu -1.401 yang artinya bahwa jika variable ROE, DPR dan PER nol maka Harga Saham berkurang 1.401. Nilai koefisien regresi (B) untuk variable ROE adalah 34.941 yang memiliki arti bahwa setiap kenaikan ROE, maka harga saham naik 34.941, untuk variable DPR apabila mengalami kenaikan maka Harga Saham

akan naik 699,97 dan apabila PER naik maka harga saham akan mengalami kenaikan 44,08.

## PENUTUP

### Kesimpulan

Setelah dilakukan penelitian dan pengujian hipotesis menggunakan variable Profitabilitas, Dividen Payout Ratio dan Price Earning Ratio terhadap Harga Saham pada Perusahaan sektor Financial pada Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2021 diatas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Secara Parsial, Harga saham tidak dipengaruhi oleh Profitabilitas yang diukur dengan *Return on Equity*
2. Secara Parsial, Harga saham tidak dipengaruhi oleh Dividend Payout Ratio
3. Secara Parsial, Harga saham tidak dipengaruhi oleh *Price Earning Ratio*
4. Secara Bersama-sama Profitabilitas, Dividend Payout Ratio dan Price Earning Ratio tidak memengaruhi Harga saham secara signifikan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan diatas maka peneliti memberikan saran kepada pembaca dan penulis selanjutnya untuk melakukan penelitian secara berkelanjutan jika ingin berinvestasi terhadap suatu saham karena tidak dapat hanya melihat satu atau dua variable. Peneliti selanjutnya juga dapat menggunakan variable lain atau bahkan menambahkan variable lain.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alfianti, D., & Sonja, A. (2023). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas Dan Rentabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 8(1), 45–56. <https://doi.org/10.30596/14495>
- Alsa, A. (2015). Kontroversi Uji Asumsi Dalam Statistik Parametrik.

- Buletin Psikologi*, 9(1), 18–22.
- Arison, N. (2019). Pengaruh EPS, ROE, NPM, DER, PER Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia Periode 2014-2017. *Jurnal Manajemen*, 5(2), 61–70.
- Asmirantho, E., Yang, K., & Di, T. (2015). *PENGARUH DIVIDEN PER SHARE ( DPS ) , DIVIDEN PAYOUT RATIO ( DPR ) , PRICE TO BOOK VALUE ( PBV ) , DEBT TO EQUITY RATIO ( DER ) , NET PROFIT MARGIN ( NPM ) DAN RETURN ON ASSET ( ROA ) TERHADAP HARGA SAHAM PADA Pendahuluan Harga saham yang mengalami kenaikan . 1(2)*, 103–117.
- Brigham, E. F. & J. F. H. (2010). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan (Edisi 11)* (11th ed.). Salemba Empat.
- Chasanah, A. N. (2019). Pengaruh Rasio Likuiditas, Profitabilitas, Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2015-2017. *Jurnal Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*, 3(1), 39–47. <https://doi.org/10.33633/jpeb.v3i1.2287>
- Dalimunthe, H. (2015). Pengaruh Price Earning Ratio, Tingkat Suku Bunga, Dan Tingkat Inflasi Terhadap Harga Saham. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 1(November), 11–25.
- Darmayanti, N., Mildawati, T., & Dwi Susilowati, F. (2021). Dampak Covid-19 Terhadap Perubahan Harga Dan Return Saham. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 4(4), 462–480. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2020.v4.i4.4624>
- DEITIANA TITA. (2011). Pengaruh Rasio Keuangan, Pertumbuhan Penjualan Dan Dividen Terhadap Harga Saham. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 13(1), 57–66.
- Dewi, G. A. K. C., & Sudiarta, G. merta. (2014). Pengaruh Price Earning Ratio, Dividend Payout Ratio, Return on Assets, Tingkat Suku Bunga SBI, Serta Kurs Dollar As Terhadap Harga Saham. *Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 3(1), 129–148. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Manajemen/article/download/6537/5832>
- Estiasih, S. P., Prihatiningsih, E., Fatmawati, Y., & Supratman. (2020). Ratio Terhadap Harga Saham pada Perusahaan LQ45. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 21(1), 205–212. <http://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jap>
- Fauza, M., & Mustanda, I. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Earning Per Share (EPS) Dan Dividend Payout Ratio (DPR) Terhadap Harga Saham. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 5(12), 8015–8045.
- Gill, A., Biger, N., & Tibrewala, R. (2010). Determinants of Dividend Payout Ratios: Evidence from United States. *The Open Business Journal*, 3, 8–14.
- Hanryono, H., Riwoe, J. C., & Setiawan, N. (2017). Pengaruh Inflasi, Return on Asset Dan Dividend Payout Ratio Terhadap Harga Saham Lq45 (Periode 2006-2015). *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 1(1), 107. <https://doi.org/10.24912/jmieb.v1i1.412>
- Harahap, C. D., Juliana, I., & Lindayani, F. F. (2019). The Impact of Environmental Performance and Profitability on Firm Value.

- Indonesian Management and Accounting Research*, 17(1), 53–70.  
<https://doi.org/10.25105/imar.v17i1.4665>
- Hery. (2011). *Teori Akuntansi. Pelaporan Keuangan dan Standar Akuntansi dan Kerangka Kerja Konseptual*. FASB.
- Ikhwal, N. (2016). Analisis Roa Dan Roe Terhadap Profitabilitas Bank Di Bursa Efek Indonesia. *Al-Masraf: Jurnal Lembaga Keuangan Dan Perbankan*, 1(2), 211–227.  
<http://journal.febi.uinib.ac.id/index.php/almasraf/article/view/57>
- Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2015). *Analisa Laporan Keuangan. Edisi Satu*. PT Rajagrafindo Persada.
- Laopodis, N. T. (2020). Understanding Investments. In *Understanding Investments* (Issue August). Routledge.  
<https://doi.org/10.4324/9781003027478>
- Muhammad, T. T., & Rahim, S. (2015). Pengaruh Tingkat Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Akuntansi Aktual*, 3(2), 117–126.  
<http://journal2.um.ac.id/index.php/jaa/article/view/7171/3587>
- Mujino, M., Sari, P. P., & Widiyanti, I. W. (2021). Pengaruh Return on Asset Return on Equity Net Profit Margin Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham. *Jurnal Ilmiah Edunomika*, 5(1), 45–47.  
<https://doi.org/10.29040/jie.v5i1.1700>
- Munira, M., Merawati, E. E., & Astuti, S. B. (2018). Pengaruh ROE dan DER terhadap Harga Saham Perusahaan Kertas di Bursa Efek Indonesia. *JABE (Journal of Applied Business and Economic)*, 4(3), 191.  
<https://doi.org/10.30998/jabe.v4i3.2478>
- Ovami, D. C., & Nasution, A. A. (2020). Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan yang Terdaftar dalam Indeks LQ 45. *Owner (Riset Dan Jurnal Akuntansi)*, 4(2), 331.  
<https://doi.org/10.33395/owner.v4i2.247>
- Pradanimas, A., & Sucipto, A. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Leverage Terhadap Harga Saham dengan Nilai Perusahaan sebagai Variabel Intervening. *Briliant: Jurnal Riset Dan Konseptual*, 7(1), 93.  
<https://doi.org/10.28926/briliant.v7i1.788>
- Putri, A. . (2016). PENGUJIAN NILAI INTRINSIK PERUSAHAAN DENGAN METODE DIVIDEN DISCOUNTED MODEL DAN PRICE EARNING RATIO PADA SEKTOR PROPERTI, REAL ESTATE DAN KONSTRUKSI BANGUNAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2012-2014. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 12–26.
- Samrotun, Y. C. (2015). 116095-ID-kebijakan-dividen-dan-faktor-faktor-yang. *Jurnal Paradigma*, 13(01), 92–103.
- Shrivatsa, I. (2022). *The impact of the Covid-19 pandemic on health insurers*; 471.
- SILALAH, E., & MANIK, E. S. (2019). Pengaruh Dividend Payout Ratio, Debt Ratio Dan Return on Asset Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang

- Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan*, 5(1), 49–70. <https://doi.org/10.54367/jrak.v5i1.538>
- Sitohang, F., & Hutabarat, F. (2023). *Valuasi Saham dan Pengambilan Keputusan Investasi Masa Covid : Perbandingan Mean Square Error Jun-2022*. 11(2), 183–196.
- Soares, S. (2015). No Title空間像再生型立体映像の研究動向. *Nhk技研*, 151(02), 10–17.
- Sudjiman, P. E., Sudjiman, L. S., & Hutabarat, F. (2023). *Pengaruh Leadership Position dan Financial Literacy Terhadap Keputusan Investasi*. 7, 205–211. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v7i1.799>
- Suharti, S., & Tannia, Y. (2020). Analisis Pengaruh Debt to Equity Ratio, Debt to Asset Ratio, Price Earning Ratio dan Price to Book Value Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Pertanian. *INVEST: Jurnal Inovasi Bisnis Dan Akuntansi*, 1(1), 13–26. <https://doi.org/10.55583/invest.v1i1.19>
- Sujatmiko, W. (2019). Pengaruh ROE, ROA, dan EPS Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Proceedings of the Institution of Mechanical Engineers, Part J: Journal of Engineering Tribology*, 224(11), 122–130.
- Suwandani, A., Suhendro, & Wijayanti, A. (2017). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Sektor Makanan dan Minuman di BEI 2014-2015. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 18(01), 123–129.
- Utomo, A. S. (2019). Pengaruh CSR, ROI, ROE terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal PETA*, 4(No. 1 Januari2019), 82–94. [https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as\\_sdt=0%2C5&q=pengaruh+csr+roi+roe+terhadap+harga+saham&btnG=](https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=pengaruh+csr+roi+roe+terhadap+harga+saham&btnG=)
- Yuliara, I. M. (2016). Modul Regresi Linier Berganda. *Universitas Udayana*, 2(2), 18.